Protes Insentif GoKilat, Mitra Kirim Karangan Bunga ke Kantor Gojek

JAKARTA (IM) - Sejumlah mitra Gojek untuk layanan GoSend Same Day atau GoKilat mengirim karangan bunga ke kantor Gojek di Jalan Kemang Timur, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan, Selasa (8/6). Pengiriman karangan bunga tersebut merupakan bentuk protes atas perubahan skema insentif.

"Ada delapan karangan bunga yang dikirim ke kantor Gojek di Kemang," kata Ketua Presidium Nasional Gabungan Aksi Roda Dua (Garda) Indonesia, Igun Wicaksono, saat dihubungi wartawan, Selasa (8/6) sore.

Igun menjelaskan bahwa karangan bunga tersebut sebagai pernyataan belasungkawa atas perubahan skema insentif bagi para driver GoSend layanan SameDay. Adapun karangan bunga itu dikirim untuk dipajang di pinggir jalan tepatnya di depan Kantor Gojek di kawasan Kemang Timur.

"Karangan bunga itu uang kolektif dari teman-teman mitra sebagai bentuk solidaritas saja. Kan lagi ngetren kirim-kirim bunga. Kiriman bunganya dari teman-teman GoKilat di Jabodetabek," jelas Igun.

Berikut kalimat di karangan bunga tersebut. "Habis Anak Saya Sunat, Kok Insentif Saya Disunat Juga? #TanyaKenapa? #SaveInsentifGoKilat"

"Turut Berduka Cita GoSend: Selamat Atas Matinya Hati Nurani Anda Sebagai Perusahaan Karya Anak Bangsa, #SaveGoKilat" "#PastiAdaJalan, (Buat Menyiksa Mitranya)'

"Make-Up Ku Luntur Asal Jangan Insentifku Yang Luntur, #LadyGoKilat #SaveInsentifGoKilat"

"Turut Berduka Cita Atas Matinya Kemitraan dan Bangkitnya Perbudakan"

"Nurani Kalian Mati, Insentif Dikebiri Saat Pandemi, #SaveInsentifGoKilat"

"Hati Nurani Kalian Mati: Di Saat Pandemi Kesetiaan Kami Tidak Usah Kalian Uji #SaveInsentifGoKilat"

"Derita Anak Tiri: Diam Ditindas Namun Ketika Mitra GoKilat Bergerak Bisa Bikin Langsung ke Akhirat"

Sebelumnya, mitra Gojek untuk layanan GoSend Same Day wilayah Jabodetabek dan Bandung menggelar aksi mogok (off bid) mulai Selasa (8/6) hingga Kamis (10/6.

Perempuan di Depok Jadi **Korban Begal Payudara**

DEPOK (IM) – Aksi begal payudara menimpa seorang perempuan yang tengah berjalan kaki di Jalan Mahali, Beji, Kota Depok. Pelaku yang mengendarai sepeda motor seorang diri, melakukan pelecehan terhadap korban yang tengah berjalan sendirian. Aksi asusila pelaku tersebut terekam kamera CCTV.

Korban sontak langsung berteriak. Mendengar teriakan korban, warga sekitar langsung mendatangi lokasi kejadian. Namun, pelaku langsung kabur dengan masuk ke gang yang tidak jauh dari lokasi kejadian.

Menurut salah seorang saksi, Riyan, dirinya mendengar korban berteriak. Ia pun langsung berupaya mengejar pelaku. Namun, pelaku lolos.

"Korban teriak saya kejar. Enggak kena," kata Riyan di lokasi kejadian, Selasa (8/6).

Korban saat ini belum melakukan laporan ke polres metro depok atas kejadian yang menimpanya. Namun, polisi tetap melakukan penyelidikan dengan berbekal rekaman kamera pengawas serta keterangan dari sejumlah saksi. • ber



PSSI GELAR SELEKSI TIMNAS U-16 TAHAP KEDUA

Sejumlah pesepak bola mengikuti seleksi masuk Tim Nasional (Timnas) U-16 di Lapangan D, Kompleks Gelora Bung Karno (GBK), Senayan, Jakarta, Selasa (8/6). PSSI menggelar seleksi pemain Timnas U-16 tahap kedua pada 7-16 Juni 2021 yang diikuti oleh 34 pesepak bola.

Pemprov DKI Siapkan Lintasan Road Bike di Jalur Sudirman-Thamrin, Ini Alasannya

JAKARTA (IM) – Pemprov DKI Jakarta menjadikan Jalan Sudirman –Thamrin menjadi lintasan road bike lantaran menjadi tempat favorit pesepeda road bike.

Hal itu diungkapkan Dinas Perhubungan DKI Jakarta melalui akun instagramnya @dishubdkijakarta, Selasa (8/6). Dengan kecepatan yang relatif lebih tinggi dari sepeda biasa maka Dinas Perhubungan mencoba untuk memfasilitasi kegiatan tersebut dari pukul 05.00 s/d 06.30 WIB setiap hari Senin - Jumat.

"Alasan Jalan Sudirman-Thamrin di Uji Coba Jalur Road Bike. Salah satu spot favorit pesepeda road bike di Jakarta adalah di daerah Sudirman-Thamrin," kat-

Dalam tulisan itu juga terdapat video wawancara Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta, Syafrin Liputo. Jalan Sudirman-Thamrin terdapat jalur sepeda permanen yang disediakan untuk sepeda sebagai transportasi.

Kemudian bagi sepeda road bike yang hanya digunakan untuk olahraga difasilitasi hingga pukul 06.30 WIB. Setelah itu, mereka wajib menggunakan jalur sepeda permanen

"Untuk pelaggaran kami bersama sama kepolisian membantu penuh. Kami melakukan edukasi bahwa jalan itu milik bersama. Ada pejalan kaki, pesepeda dan kendaraan bermotor. Edukasi kami terus lakukan agar seluruh pengguna lalu lintas disiplin," jels Syafrin.

Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria sebelumnya mengatakan, pihaknya tidak pernah bermaksud untuk menganakemaskan pesepeda road bike yang akan diberikan jalur khusus di Ibu Kota.

"Terkait road bike seperti yang sudah disampaikan oleh Kepala Dinas dimulai Senin depan, tidak ada maksud dari kami Pemprov DKI untuk menganakemaskan road bike. Tugas kami Pemprov DKI memberikan pelayanan terbaik untuk semua warga, komunitas, cabang olahraga. Memang sejak pandemi ada peningkatan pengguna sepeda baik road bike maupun non road bike," kata Ariza, sapaan akrabnya, Senin (7/6) kemarin.

"Ada peningkatan yang luar biasa maka kita memberikan penambahan jalur, kita bermaksud menganakemaskan siapapun, semua kita layani sebaik mungkin sesuai UU dan regulasi yang ada,"

Ariza mengatakan bahwa Pemprov DKI berencana untuk memperluas jalur sepeda guna memberikan pelayanan terbaik bagi setiap warganya.

"Pak Gubernur sudah sejak awal sejak bersama Mas Sandi memperluas, memperlebar jalur sepeda. Belakangan ada keinginan dari temen-temen sepeda road bike untuk mendapatkan kesempatan nah sekarang kita uji coba," ujar Riza. • osm

4 Metropolis



PEMBUKAAN PENERIMAAN **PESERTA DIDIK BARU**

Calon siswa membaca informasi pengajuan akun untuk mengikuti proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tahun Pelajaran 2021/2022 secara daring di SMA Negeri 34, Jakarta, Selasa (8/6). Pemprov DKI Jakarta membuka Penerimaan Peserta Didik Baru 2021-2022 secara daring melalui link https//ppdb.jakarta.go.id.

Sejumlah Wilayah di DKI Jakarta Memberlakukan Micro Lockdown

Salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta diduga karena kesadaran masyarakat menurun akibat banyak yang sudah mendapatkan vaksin.

JAKARTA (IM) - Pascamudik dan arus balik Lebaran, terjadi peningkatan kasus Covid-19 di wilayah DKI Jakarta. Sejumlah wilayah menerapkan micro lockdown,

Wakil Ketua DPRD DKI

Jakarta Mohammad Taufik meminta pengawasan protokol kesehatan lebih diperketat.

"Saya kira iya harus lebih ketat. Harusnya dari awal. Tapi harus ada kesadaran. Nah ini. Sekarang enggak mesti diperintah secara ketat lockdown itu, ada kesadaran lingkungan. Di Ciracas misalnya," kata Taufik kepada wartawan, Selasa (8/6).

Ia juga mengaku telah berbincang dengan lurah maupun Wali Kota Jakarta Timur tentang proses micro lockdown dan isolasi mandiri warga

"Saya kebetulan lurahnya ketemu saya. Dia cerita kesadaran masyarakat untuk melockdown diri ketika lebih

kelurahan di Jaktim," tuturnya. dari belasan orang satu RT itu kena ya sudah melockdown diri dia. Kemudian saya terima kasih juga kepada walkot Jaktim dan camatnya yang mensupport lockdown lokal itu. Jadi disiapin kebutuhannya,"

Salah satu penyebab meningkatnya kasus Covid-19 di Jakarta karena kesadaran masyarakat menurun akibat banyak yang sudah mendapatkan vaksin.

"Ketika masa libur selalu ada penambahan. Kemudian ketika orang sudah mengatakan ini sudah divaksin kemudian ada rasa kelonggaran. Ini yang saya kira mestinya harus diawasi terus," ujarnya.

"Kebutuhan tahunan kali ya, silaturahmi segala macam. Tapi yang penting pengawasannya. Cuma bedanya yang sebelum ini sama yang sekarang ada kesadaran tingkat lokal. Ada kesadaran diri sendiri. Kalau dulu lockdwon itu atas perintah, Kalau sekarang engga dia kesadaran lingkungan melokdon diri dan itu dibuktikan di beberapa RT di 2.751 Dirawat di Wisma

Kepala Penerangan Kogabwilhan I TNI, Kolonel Marinir Aris Mudian dalam keterangan tertulisnya yang diterima wartawan, Selasa (8/6), 2.751 pasien positif Covid-19 bergejala menjalani perawatan di Tower 4, 5, 6, dan 7 Rumah Sakit Darurat Covid-19 (RSDC) Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta Pusat.

Aris menjelaskan ada penambahan 17 orang bila dibandingkan hari sebelumnya yang Ajumlahnya 2.734 pasien. Jumlah pasien Covid-19 di Tower 4, Tower 5, Tower 6, dan Tower 7 tersebut terdiri dari 1.271 laki-laki dan 1.480 perempuan. Tercatat sejak 23 Maret 2020 silam hingga hari ini, ada sebanyak 87.724 pasien terdaftar di empat tower (4-7) RSDC Wisma Atlet Kemayoran. Sebanyak 84.973 orang sudah keluar dengan rincian 83.990 orang sembuh, 895 dirujuk ke rumah sakit lain, dan 88 orang meninggal dunia. • osm

Mayoritas Orangtua Murid Keluhkan Tak Bisa Akses Pendaftaran PPDB

JAKARTA (IM) - Sudin Pendidikan Wilayah 2 Jakarta Selatan (Jaksel) membuat posko pelayanan pengaduan terkait persoalan pendaftaran Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMA 70 Bulungan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Setiap hari ada puluhan orangtua murid yang mengadu ke pos pelayanan tersebut. "Hari ini ada sekitar 71 yang hadir ke sini, melalui WA 164 dan telpon 241," ujar Kasudin Pendidikan Wilayah 2 Jaksel, Abdul Rachem pada wartawan, Selasa (8/6)..

Berdasarkan data dari Pos Pelayanan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Sudin Pendidikan Wilayah 2 Jakarta Selatan (Jaksel) aduan dari orangtua murid soal pendaftaran PPDB berkaitan dengan hal teknis, seperti tak bisanya mengakses pendaftaran akun PPDB dan persoalan kepen-

"Soal pengajuan akun masih kendala, kalau soal masalah teknis tak bisa, masalah administrasi kependudukan misalnya Dukcapil karena ada salah nama NIK, alamat tak sinkron bisa juga. Kadang KK tak sama dengan ijazah," ujar Kasudin Pendidikan Wilayah 2 Jaksel, Abdul Rachem pada wartawan, Selasa (8/6).

Sementara itu, orangtu murid, Ira (50) mengatakan bahwa dirinya mengadu ke pos pelayanan karena terkendala persoalan nama anaknya yang masih terdaftar di sekolah lamanya.

Ira menambahkan bahwa sebelumnya anaknya telah bersekolah di sekolah swasta,

tapi pada tahun ini hendak didaftarkan ulang ke sekolah

"Sebelumnya kan anak saya itu zonasinya lewat umur, karena masih 15 tahun akhirnya nggak bisa masuk negeri. Dari pada nganggur disekolahkan ke swasta, tapi ternyata sekolahnya malah berantakan, ngambek maunya sekolah di negeri," tuturnya.

Ia pun berencana menyekolahkan anaknya lagi ke sekolah negeri mengingat zonasi kali ini tak berpatokan pada umur. Namun, lanjut dia, persoalan baru muncul lantaran nama anaknya masih terdaftar di sekolah lamanya.

Menurut Ira, pihak sekolah di sekolah lama anaknya sudah menyatakan bahwa identitas anaknya sudah tidak terdaftar lagi. "Kalau nama masih terdaftar kan tak bisa daftar lagi, makanya diminta coba datang ke sini. Semoga saja bisa diurus," katanya.

Orangtua murid lainnya, Maulana (42) menambahkan bahwa pihaknya juga mengalami kendala dengan persoalan data keluarga yang masih tercatat di tempat lama.

Alhasil, anaknya tak bisa bersekolah di sekolah tempatnya domisili saat ini.

"Saya kan baru domisili Februari 2021 kemarin di Cilandak, sebelumnya di Ciganjur. Nah tak bisa daftar di sekolah Cilandak, katanya kan datanya ditarik pertahun, bisanya tahun depan, sehingga paling harus daftar sekarang sesuai zonasi dahulu di Ciganjur, baru setengah semestar nanti bisa pindah ke Cilandak,"

Menurutnya, rata-rata pengaduan yang diajukan orangtua murid terkait PPDB berkaitan dengan tak bisanya masuk ke akun PPDB pendaftaran.

Secara teknis, lanjut dia, sistem PPDB itu tengah dalam proses maintenace sehingga solusinya proses pendaftaran pun diperpanjang, khususnya untuk jalur prestasi hingga tanggal 11 Juni 2021. "Soal itu (tak bisa ma-

suk akses) ini lagi berproses, semoga jam 12 sudah bisa normal dan kalau soal teknis, kalau di wilayah ini pelaksana, ini semua teknis ada di Pusdatikom. Kita di wilayah melaksanakan di lapangan semua terpusat di provinsi," tuturnya.

Selain itu, tambahnya, ada juga pengaduan-pengaduan tentang persoalan kependudukan, yang mana pihaknya juga membantu memberikan solusi terkait hal itu.

"Soal pengajuan akun masih kendala, kalau soal masalah teknis tak bisa, masalah administrasi kependudukan misalnya Dukcapil karena ada salah nama, NIK, alamat tak sinkron bisa juga. Kadang KK tak sama dengan ijazah," katanya.

Adapun di wilayah Jakarta Selatan untuk SD ada 149 dengan daya tampung 9.856, SMP ada 34 dengan daya tampung 8.388, SMA ada 13 dengan daya tampung 3.656, dan SMK ada 10 dengan daya tampung

Lalu, pos pelayanan itu menerima aduan sejak pukul 07.30 WIB hingga pukul 16.00 WIB dan hanya ada satu pos pengaduan di Wilayah 2 Jakarta Selatan saja, yakni di SMA 70 Bulungan. • osm

Lawan Perampokan, Penjaga **Warung Sembako Luka-luka**

DEPOK (IM) - Penjaga warung sembako di Jalan Raya Krukut, Limo, Depok, Jawa Barat, mengalami luka-luka bacokan ketika melawan perampok pada Selasa (8/6) dini hari.

Kejadiiannya ketika dua perampok yang mengendarai sepeda motor menyatroni warung korban sekitar puku 04.15 WIB. Kedua pelaku berinisial FS dan AP. Mulanya, AP turun dari sepeda motor, menghampiri Sakur si penjaga warung dengan alasan hendak membeli rokok. "Selanjutnya korban masuk ke dalam warung hendak mengambil rokok. Namun ketika korban masuk ke dalam warung, korban melihat pelaku hendak ikut masuk," kata Kapolsek Cinere, Kompol Tata Irawan, melalui keterangannya pada Selasa siang.

Tata lebih lanjut mengatakan, Sakur kemudian menahan AP agar tidak ikut masuk ke warung. Tiba-tiba AP mengeluarkan pisau lipat dari saku jaket dan menodongkannya ke arah Sakur seraya memintanya menyerahkan ponsel.

Korban refleks memegang tangan pelaku dengan kedua tangannya. Pelaku berontak dan berusaha melarikan diri, namun Korban tetap memegang tangan pelaku, sambil berteriak minta tolong. "Tiba-tiba teman pelaku, FS, menabrakkan sepeda motor ke arah korban sehingga korban terjatuh," tambahnya.

Warga sekitar yang mendengar teriakan Sakur mendatangi lokasi kejadian dan menangkap FS dan AP. Sakur menderita luka robek pada pinggul kanan, siku kanan, dan pangkal ibu jari kanan akibat peristiwa itu. Dari tangan kedua terduga pelaku, polisi mengamankan sepeda motor, pisau lipat, dan sejumlah barang lain.

"Saat ini pelaku dan barang bukti di amankan di Mapolsek Cinere," ujar Tata. • osm

Razia Narkoba di Rutan Salemba, Petugas Temukan Blender Hingga HP

SALEMBA (IM) - Petugas Rumah Tahanan (Rutan) Kelas 1A Salemba Jakarta Pusat menggelar merazia ke kamarkamar warga binaan. Hal ini untuk mengantisipasi peredaran narkoba di Rutan Salemba.

Kepala Rutan Kelas 1A Salemba Yohanis Varianto menjelaskan, pihaknya berkomitmen untuk terus memberantas narkoba di lingkungan Rutan Salemba. Salah satunya dengan selalu melakukan deteksi dini dengan melakukan razia dan penggeledahan secara rutin.

"Hasil razia kita semalam itu petugas masih menemukan blender, sendok, korek gas, gunting, obeng, dan handphone," kata Yohanis saat dikonfirmasi di Jakarta, Selasa

Śeluruh barang tersebut kata dia didapat dari lokasi kamar warga binaan Blok T. Petugas pun langsung melakukan penyitaan dan pemusnahan barang-barang tersebut.

Menurut Yohanis, deteksi dini peredaran narkoba di lingkungan rutan dilakukan sesuai dengan instruksi Dirjen Pemasvarakatan vaitu 3 kunci sukses pemasyarakatan yakni deteksi dini, sinergitas dengan aparat penegak hukum, dan berantas narkoba. "Intinya Karutan Salemba

tetap berkoordinasi dengan aparat penegak hukum (APH) lainnya dan siap membantu apabila ada informasi terkait dengan penyalahgunaan maupun pengendalian narkoba," katanya. Rutan Salemba juga me-

nyatakan kesiapannya untuk bersinergi dan bekerja sama dalam mencegah dan memberantas narkoba.

Bahkan, Rutan Salemba tak segan memberikan sanksi tegas bagi warga binaan maupun petugas rutan yang terlibat dalam peredaran narkoba.

"Kami siap dan selalu bekerjasama dalam memberantas peredaran narkoba, apabila ada indikasi warga binaan yang terlibat akan kami tindak tegas sesuai dengan aturan yang berlaku," tandasnya. • osm



UJIAN SECARA TATAP MUKA DI SDN BEKASI

Sejumlah murid SD Negeri Kota Baru mengikuti Ujian Penilaian Akhir Sekolah di Bekasi, Selasa (8/6). Ujian yang dilaksanakan secara tatap muka tersebut diikuti kelas 4 dan 5 dengan pembatasan 50 persen murid dari kapasitas maksimal di tiap ruangan.